

ABSTRAK

Umniyatul Azizah (1152020252) *Penerapan Metode Keteladanan untuk Meningkatkan Kesadaran Santri dalam Shalat Berjamaah. (Penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy)*

Penelitian ini berawal dari fenomena yang muncul di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy yakni timbulnya kesenjangan kesadaran santri dalam shalat berjamaah. Melihat keadaan yang terjadi sebagian santri saat adzan berkumandang seringkali santri Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy jarang mengikuti shalat berjamaah terlebih jika mereka di sibukan dengan kegiatan mengerjakan tugas atau kegiatan lainnya. Dari fenomena yang terjadi para santri saat Adzan berkumandang tidak segera langsung mengantri dan mengambil air wudhu relatif sedikit dan beberapa dari mereka yang segera melaksanakannya. Bagaimana penerapan metode keteladanan di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy? Bagaimana realitas kesadaran santri dalam shalat berjamaah di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy? Bagaimanakah hubungan metode keteladanan dengan kesadaran santri dalam shalat berjamaah di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : penerapan metode keteladanan di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy, realitas kesadaran santri dalam shalat berjamaah di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy, hubungan metode keteladanan dengan kesadaran santri dalam shalat berjamaah di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy.

Penelitian ini berdasarkan asumsi teori bahwa metode keteladanan ada hubungannya kesadaran santri dalam shalat berjamaah. Dari asumsi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan dalam shalat berjamaah dengan penggunaan metode keteladanan. Sebaliknya, bahwa tidak adanya hubungan kesadaran santri dalam shalat berjamaah dengan penerapan metode keteladanan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif yaitu metode untuk memberikan gambaran terhadap sebuah objek yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, angket dan dokumentasi. Sample dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sampel sebesar 10% jadi $10\% \times 320 = 32$ santri, yang dibagi 2, menjadi 16 santri puteri dan 16 santri putra di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa metode keteladanan di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal menunjukkan kualifikasi tinggi dengan perhitungan nilai 3,77. Karena nilai tersebut berada diantara interval 3,40-4,19. Sementara kesadaran santri dalam shalat berjamaah menunjukkan kualifikasi tinggi dengan nilai 3,62. Karena nilai tersebut berada diantara interval 3,40-4,19. Hasil dari perhitungan yang diperoleh angket, terdapat korelasi yang cukup signifikan antara metode keteladanan dengan kesadaran santri dalam shalat berjamaah yaitu sebesar 0,80 dan tergolong dalam kategori tinggi, karena terdapat pada interval 0,70-0,90. Dalam penelitian ini, variable metode keteladanan berkontribusi sebesar 46% terhadap variable kesadaran santri dalam shalat berjamaah dan 54% dipengaruhi oleh faktor lain.